TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i4.6373

URGENSI PENGEMBANGAN BAKAT DAN KREATIVITAS ANAK SEKOLAH DASAR

The Urgency of Developing Talent and Creativity in Primary School Children

Irwan Suhendra, Neviyarni, Zelhendri Zen
Universitas Negeri Padang
suhendrairwan59@gmail.com; neviyarni.suhaili911@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 11, 2025	Jun 6, 2025	Jun 19, 2025	Jun 24, 2025

Abstract

This study aims to highlight the urgency of developing creativity, interests, and talents in primary school-aged children through a literature review approach. The primary school years represent a strategic developmental phase for fostering children's full potential, cognitively, affectively, and psychomotorically. The method used is a literature review analyzing various scholarly articles, books, and journals addressing topics related to creativity, talent, and primary education. The findings show that creativity plays a vital role in enhancing critical thinking, innovation, and problem-solving skills, while talent represents an innate potential that must be identified, guided, and nurtured from an early age. A supportive learning environment, child-centered pedagogical approaches, and active involvement of both teachers and parents are key factors in the success of this developmental process. The study concludes that integrated and holistic educational strategies are essential in promoting creativity and optimizing children's talents at the primary school level. The implication is that developing children's potential should be a top priority in curriculum planning and instructional practices within basic education settings.

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: Development; Creativity; Talent; Primary School; Holistic Education

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap urgensi pengembangan kreativitas serta minat dan bakat anak usia sekolah dasar melalui metode studi literatur. Masa sekolah dasar merupakan fase perkembangan yang strategis untuk menumbuhkan potensi anak secara menyeluruh, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai artikel ilmiah, buku, dan jurnal yang membahas topik terkait kreativitas, bakat, dan pendidikan dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa kreativitas berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, inovatif, dan *problem solving*, sementara bakat merupakan potensi alami yang harus dikenali, diarahkan, dan dikembangkan sejak dini. Lingkungan belajar yang kondusif, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak, serta keterlibatan aktif guru dan orang tua menjadi faktor penentu dalam keberhasilan proses pengembangan tersebut. Simpulan dari studi ini menegaskan pentingnya strategi pendidikan yang terintegrasi dan holistik dalam mendorong tumbuhnya kreativitas serta optimalisasi bakat anak di tingkat sekolah dasar. Implikasinya, pengembangan potensi anak harus menjadi prioritas dalam perencanaan kurikulum dan praktik pembelajaran di lingkungan pendidikan dasar.

Kata Kunci: Pengembangan; Kreativitas; Bakat; Sekolah Dasar; Pendidikan Holistik

PENDAHULUAN

Sekolah dasar menjadi tahap perkembangan yang urgen bagi anak (Hasanah, Faizi, and Wijaya 2023). Pada fase ini, anak mulai menunjukkan potensi, minat, serta bakat yang beragam yang apabila diarahkan dengan tepat yang dapat berkembang secara optimal. Potensi anak mencakup kemampuan dasar yang masih tersembunyi dan dapat dikembangkan melalui stimulasi yang tepat, baik dalam aspek intelektual, sosial, maupun emosional. Minat mencerminkan ketertarikan alami anak terhadap suatu bidang atau aktivitas tertentu, seperti membaca, menggambar, berhitung, atau bermain musik, yang dapat menjadi pintu masuk untuk pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Sementara itu, bakat merupakan kemampuan khusus yang dimiliki anak dalam bidang tertentu, seperti seni, olahraga, bahasa, atau logika matematika, yang sering kali sudah mulai tampak sejak usia dini. Kreativitas dan bakat bukanlah sesuatu yang muncul secara instan, melainkan perlu ditumbuhkan melalui stimulasi lingkungan yang mendukung, baik dari keluarga, sekolah, maupun khalayak ramai.

Di zaman globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat, kreativitas menjadi salah satu kompetensi kunci yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan masa depan.

Kreativitas tidak hanya terbatas pada bidang seni seperti melukis, menulis, atau bermusik, tetapi juga mencakup kemampuan untuk berpikir kritis, merumuskan ide-ide baru, dan memperoleh penyelesaian yang inovatif terhadap beragam masalah (Muliardi 2023). Kreativitas hadir dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, teknologi, bisnis, hingga kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, seseorang yang kreatif mampu melihat suatu situasi dari berbagai sudut pandang, menghubungkan konsep yang tampaknya idak berhubungan, serta menghasilkan gagasan orisinal yang dapat memberikan nilai tambah atau perubahan positif. sehingga, kreativitas merupakan keterampilan penting yang mendukung kemajuan dan adaptasi di tengah dinamika zaman yang terus berkembang (Sa'ida 2023). Oleh karena itu, menumbuhkan kreativitas sejak dini merupakan langkah strategis dalam mempersiapkan generasi yang adaptif dan produktif.

Sayangnya, dalam praktik pendidikan di sekolah dasar, pengembangan kreativitas dan bakat anak sering kali belum menjadi prioritas utama. Kurikulum yang padat, pendekatan pembelajaran yang seragam, serta tekanan pada pencapaian nilai akademik menyebabkan ruang ekspresi dan eksplorasi anak menjadi terbatas (Hidayah, Istiningsih, and Widodo 2022). Akibatnya, potensi anak yang seharusnya dapat berkembang secara optimal justru terabaikan dan tidak mendapatkan ruang untuk tumbuh. Anak-anak kehilangan kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuan, minat, serta bakat yang dimilikinya. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya kepercayaan diri, kurangnya motivasi belajar, serta keterbatasan dalam berpikir kritis dan kreatif. Jika situasi ini berlanjut, maka tidak hanya perkembangan pribadi anak yang terhambat, tetapi juga kontribusinya di masa depan terhadap masyarakat dan lingkungannya bisa menjadi tidak maksimal (Umah 2021). Dengan demikian, lingkungan pendidikan dan keluarga perlu menciptakan situasi untuk mendukung tumbuh kembang potensi anak, baik dari segi psikomotorik, afektif, dan kognitif.

Urgensi pengembangan kreativitas dan bakat pada usia sekolah dasar semakin penting dikaji serta diterapkan dalam konteks pendidikan (Puri, Rahmawati, and Suyadi 2020). Upaya ini harus melibatkan sinergi antara guru, orang tua, dan pihak-pihak terkait dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Dengan demikian, anak tidak hanya berkembang secara kognitif yaitu dalam hal pengetahuan, logika, dan kemampuan berpikir tetapi juga mengalami pertumbuhan yang seimbang dalam aspek afektif dan psikomotorik. Perkembangan afektif mencakup pembentukan karakter, nilai-nilai moral, empati, serta kemampuan mengelola emosi dan menjalin hubungan sosial yang sehat. Sementara itu, aspek psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik, koordinasi gerak, serta kemampuan

melakukan tindakan nyata yang mendukung proses belajar. Ketika ketiga aspek ini berkembang secara harmonis, anak akan tumbuh menjadi pribadi yang utuh: unggul dalam prestasi, mempunyai sikap dan percaya diri yang tinggi, dan dapat berpikir mandiri dan bertindak dengan tanggung jawab (Hairiyah 2019). Anak dengan perkembangan yang menyeluruh ini tentu akan siap melawan berbagai rintangan yang datang, baik bidang akademik, sosial, maupun kehidupan bermasyarakat secara umum. Oleh karena itu, kontibusi guru dan orang tua dalam menyediakan lingkungan belajar yang optimal, pengembangan semua aspek ini secara berimbang sangat diperlukan.

METODE

Penelitian ini menggunakan kajian studi literatur (library research). Studi literatur dilakukan dengan melakukan analisis banyak literatur yang relevan dengan penelitian, seperti buku dan artikel ilmiah, dokumen resmi, serta laporan penelitian (Sari, Neviyarni, and Irdamurni 2020). Langkah yang dilakukan yaitu menenukan topik, mengumpulkan sumber Pustaka yanag relevan kemudian menganalisis dan mensintesis informasi dan menyusun hasil kajian secara sistematis. Melalui studi literatur, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya pengembangan potensi anak secara holistik melalui pendekatan pendidikan yang mendukung aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik . Studi ini juga bertujuan mengidentifikasi temuan-temuan sebelumnya yang relevan, serta mengkaji peluang inovasi dalam praktik pendidikan dasar.

HASIL

Hasil kajian literatur memaparkan bahwa pengembangan bakat dan kreativitas anak usia sekolah dasar merupakan aspek yang sangat penting untuk menunjang tumbuh kembang anak secara menyeluruh. Anak-anak pada usia ini memasuki fase puncak perkembangan di mana berbagai aspek kecerdasan mulai terbentuk secara aktif, termasuk potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jika lingkungan pendidikan gagal memberikan ruang bagi eksplorasi dan pengembangan potensi tersebut, maka peluang untuk membentuk individu yang kreatif dan berdaya saing tinggi akan terhambat. Kreativitas sendiri tidak hanya terbatas pada kegiatan seni, melainkan mencakup cara berpikir inovatif, kemampuan memecahkan masalah, dan keberanian mengambil keputusan secara mandiri. Dengan demikian, pendidik

dan orang tua perlu menyadari bahwa bakat dan kreativitas anak harus dikenali sejak dini dan difasilitasi dengan pendekatan yang tepat (Holis 2019).

Temuan dari berbagai literatur mengungkap bahwa sistem pendidikan yang terlalu terfokus pada aspek kognitif semata, seperti penguasaan materi pelajaran dan pencapaian nilai ujian, berpotensi menghambat pertumbuhan kreativitas anak. Sekolah dasar, yang seharusnya menjadi tempat untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, eksplorasi, dan inovasi, sering kali masih terjebak pada pembelajaran konvensional yang bersifat monologis dan berfokus pada guru.. Hal ini menyebabkan kreativitas anak tidak mendapat tempat yang layak dalam proses pembelajaran. Anak-anak yang memiliki potensi dalam bidang non-akademik seperti seni, musik, olahraga, atau kepemimpinan, kurang mendapat perhatian dan penghargaan yang setara. Padahal, menurut Zed (2004), setiap anak memiliki potensi unik yang perlu dikembangkan sesuai minat dan gaya belajarnya.

Literatur juga menegaskan bahwa pengembangan kreativitas sangat berkaitan erat dengan pendekatan pembelajaran yang bersifat aktif dan partisipatif. Model pembelajaran yang memberikan ruang diskusi, kolaborasi, proyek, dan refleksi terbukti lebih efektif dalam memfasilitasi potensi kreatif anak. Di samping itu, peran guru sebagai fasilitator menjadi sangat penting. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membimbing, memotivasi, dan membuka peluang bagi siswa untuk menunjukkan kemampuan dan bakatnya. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan anak di luar sekolah turut memperkuat stimulasi kreativitas, terutama melalui dukungan emosional dan penyediaan sarana yang sesuai dengan minat anak.

Dari hasil kajian ini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kreativitas dan bakat anak usia sekolah dasar memiliki urgensi yang tinggi untuk diwujudkan dalam praktik pendidikan. Kreativitas bukan hanya sebagai penunjang keberhasilan akademik, melainkan sebagai fondasi penting dalam membentuk pribadi yang mandiri, percaya diri, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Oleh karena itu, dibutuhkan transformasi paradigma dalam sistem pendidikan dasar, yaitu dari pendekatan yang berorientasi pada hasil menjadi pendekatan yang berorientasi pada proses pengembangan potensi individu. Tanpa adanya perhatian serius terhadap aspek ini, pendidikan akan kehilangan fungsinya dalam memanusiakan manusia secara utuh.

KESIMPULAN

Pengembangan kreativitas dan bakat anak usia sekolah dasar sangat penting untuk membentuk pribadi yang utuh, mandiri, dan adaptif. Kreativitas tidak hanya terkait seni, tetapi juga berpikir kritis, pemecahan masalah, dan inovasi. Sayangnya, sistem pendidikan masih dominan pada aspek kognitif, sehingga potensi lain sering terabaikan. Diperlukan lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi, peran aktif guru sebagai fasilitator, serta keterlibatan orang tua. Dengan pendekatan yang tepat, anak dapat tumbuh menjadi individu yang unggul dan siap menghadapi tantangan masa depan secara percaya diri dan kreatif. Pendidikan harus berorientasi pada pengembangan potensi, bukan sekadar hasil.

DAFTAR PUSTAKA

Hairiyah, Siti. 2019. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini." 07:265–82.

Hasanah, Huswatul, Nur Faizi, and Asep Wijaya. 2023. "Perkembangan Kreativitas Peserta Didik:Tinjauan Literatur Dalam Konteks Kehidupan Abad Ke-21." *Pionir: Jurnal Pendidikan* 12(3):143–54.

Hidayah, Alvin, Siti Istiningsih, and Arif Widodo. 2022. "Pentingnya Pengembangan Bakat Dan Kreativitas Anak Usia Sekolah Dasar." 2(12):1151–59. doi: 10.17977/um065v2i122022p1151-1159.

Holis, Ade. 2019. "Peranan Keluarga/Orang Tua Dan Sekolah Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 1(1):22–43.

Muliardi. 2023. "Mengembangkan Kreativitas Dan Karakter Bangsa Melalui Kurikulum Merdeka Di Madrasah Developing Creativity and National Character through the Kurikulum Merdeka in Madrasah." 02(1):1–12. doi: 10.56113/takuana.v2i1.68.

Puri, Fia Alifah, Rahmawati, and Suyadi. 2020. "Analisis Perkembangan Seni Kreativitas Siswa Kelas Rendah Muhammadiyah Pajangan 2 Yogyakarta 1." 3(1):1–9.

Sa'ida, Naili. 2023. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak." *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4(2):101–10. doi: 10.19105/kiddo.v4i2.9400.

Sari, Kurnia Puspita, Neviyarni, and Irdamurni. 2020. "Pengembangan Kreativitas Dan Konsep Diri Anak Sd Development Of Creativity And Self-Concept Of Children." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* VII(1):44–50.

Umah, Kuntum Khairah. 2021. "Perkembangan Kreativitas Anak Melalui Permainan Pasir Ajaib Di Taman Kanak-Kanak." 4(1):28–36. doi: 10.31004/aulad.v4i1.8.